

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Menghadapi tantangan dan persaingan antar perusahaan saat ini yang kian meningkat, Perkembangan jaman menuntut perusahaan untuk maju dan menjadi yang terdepan diantara perusahaan lain. perusahaan yang ingin berkembang membutuhkan kemampuan *leadership* (kepemimpinan) yang prima dan cara berkomunikasi yang tepat dari para atasannya atau pimpinannya.

para pemimpin perusahaan perlu menjaga kinerja perusahaan supaya berada pada performa terbaik untuk memberikan hasil yang memuaskan kepada konsumen. Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjaga kinerja perusahaan adalah proses komunikasi yang terjadi didalam perusahaan, khususnya komunikasi antara pemimpin dan karyawan. Selain memiliki kemampuan teknis pada bidang pekerjaannya.

Dalam memimpin suatu organisasi atau perusahaan, seorang pemimpin memiliki cara dan gaya sendiri-sendiri, terutama gaya komunikasi dalam upaya pencapaian tujuan berorganisasi atau perusahaan. Selain itu, pemimpin pun harus mampu mengarahkan serta mempengaruhi perilaku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi dalam situasi tertentu.

Salah satu unsur penting dalam sebuah perusahaan, baik itu kecil maupun besar adalah sumber daya manusia (SDM), yang meliputi pegawai maupun atasan, yang terbagi dalam bagian-bagian menurut fungsi dan tugasnya. Kinerja sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh produktivitas dan efektivitas oleh para pegawainya dan atasannya.

Dimana produktivitas dan efektivitas tersebut dipengaruhi juga oleh keefektifan komunikasi internal kalangan para pegawai yang akhirnya dapat tercipta motivasi kerja yang tinggi, sehingga dapat memenuhi target dan rencana bisnis perusahaan.

Kepemimpinan merupakan suatu proses ataupun gaya seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar orang lain tersebut mau mengikuti apa yang diinginkan oleh seorang pemimpin. Penyampaian pesan dari seorang pemimpin dalam kepemimpinannya memerlukan gaya komunikasi yang tepat agar pesan yang disampaikan kepada bawahannya dapat diterima dengan baik oleh para karyawan.

Gaya komunikasi yang sukses pada umumnya menggunakan gaya komunikasi yang tegas dalam kegiatan sehari-hari dalam memimpin sebuah perusahaan. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya.

Seorang pemimpin akan memiliki sekumpulan gaya yang digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. Gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang pemimpin disini menggambarkan kombinasi perilaku antara

gaya yang telah menjadi kepribadiannya dan gaya seorang pemimpin yang memiliki tiga pola dasar yakni mementingkan hubungan kerja sama, mementingkan pelaksanaan tugas dan hasil yang dapat dicapai, yang merupakan gaya dasar yang pada dasarnya harus dilakukan oleh seorang pimpinan dalam suatu organisasi.

Penyampaian pesan dari seorang pemimpin dalam kepemimpinannya memerlukan gaya komunikasi yang tepat agar pesan yang disampaikan kepada bawahannya dapat diterima dengan baik oleh para karyawan. Karena, Seseorang yang menduduki jabatan sebagai seorang pemimpin memiliki kekuasaan atau kapasitas untuk membaca situasi yang dihadapi perusahaan secara tepat dan menyesuaikan dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki, sehingga terjadi kesesuaian dengan tuntutan situasi yang dialami.

Pimpinan atau atasan adalah orang yang mampu menggerakkan orang lain. Ia menghadirkan vitalitas dan energi bagi individu serta organisasi untuk menjadi yang terbaik. Didalam penelitian ini diungkapkan bahwa gaya komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi orang-orang yang dipimpin.

Kedisiplinan dalam suatu organisasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan organisasi, karena tanpa kedisiplinan hal apapun sangat sulit untuk dicapai, baik tujuan pribadi maupun organisasi. Kedisiplinan baik dari jam kerja, cara berpakaian dan cara kerja harus sangat diterapkan agar tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Karena kinerja yang baik harus didukung dengan disiplin yang baik. Kinerja pegawai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau

kemampuan kerja yang dilakukan oleh pegawainya. Dalam meningkatkan kinerja karyawan diperlukan adanya dorongan, semangat atau motivasi yang timbul dari dalam diri.

Selain itu pula diperlukan kerjasama yang baik antara pimpinan atau atasan dengan para karyawannya yang dimana merupakan hak yang paling mendasar dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai suatu produktifitas yang tinggi juga dibutuhkan hubungan kerjasama yang baik antara pimpinan dan pegawainya, yang dimana seorang pemimpin mempunyai sikap saling menghargai dan berkomunikasi yang baik.

Tuntutan perusahaan untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah. Sumber daya manusia yang berbakat, berkualitas dan bermotivasi tinggi dan mau bekerja sama akan menjadi kunci keberhasilan organisasi. Karena itu pemimpin harus dapat mengetahui apa yang diinginkan karyawan sehingga menghasilkan karyawan yang berkualitas tinggi, bermotivasi tinggi dan produktif.

Di antara dari sekian banyak layanan jasa salah satunya adalah PT Securindo Packtama Indonesia (*secure parking*) yaitu sebuah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang layanan jasa parkir, yang menggabungkan teknologi-teknologi terbaru terhadap semua aspek manajemen perpakiran dan di gabungkan salam suatu program dan fasilitas layanan.

Salah satu perusahaan di Jakarta yang menggunakan jasa layanan parkir dari *Secure Parking* adalah PT Senayan Trikarya Sempana ( *Senayan Square* ), sebuah perusahaan dibidang property yang menjalankan bisnis pusat perbelanjaan (Mall) yaitu Plaza Senayan, Apartement serta Hotel ( *Fairmont* ). *Secure Praking* yang berada di *senayan square* sendiri memiliki 329 karyawan yang masing-masing terdiri dari *Office Tower*, Mall, Hotel dan juga Apartement. di area ini *secure parking* tidak hanya *menghandle* satu area tetapi juga *menghandle* beberapa area parkir seperti parkiran mobil, parkiran motor, parkiran sepeda serta memegang area penyebaran.

Dalam hal ini pimpinan PT Securindo Packtama Indonesia perlu mengetahui yang menjadi kelemahan dan kelebihan sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dan menguatkan kelebihan dalam rangkaian untuk meningkatkan produktifitas kinerja karyawan. Karena karyawan perusahaan ini turun langsung ke lapangan, dengan begitu karyawan perlu memperhatikan kondisi yang sangat membutuhkan kekuatan fisik tersebut, karyawan merasa perlu dilindungi akan rasa aman dalam pelakasanann pekerjaannya.

Terlihat dalam hal ini, adanya karyawan yang bermalas-malasan dalam bekerja dan sering terlihat mangkir dari pekerjaannya. Karyawanpun sering melakukan kesalahan dalam penginputan data kendaraan roda dua dan roda empat pada saat dimana kondisi di tempat kerja karyawan terbilang sibuk dan membutuhkan kosentrasi yang tinggi.

Pemimpin *Secure Parking* di sini dituntut untuk lebih memperhatikan karyawannya agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penginputan data

yang akhirnya dapat merugikan perusahaan itu sendiri ( *Secure Parking* ) maupun perusahaan yang menggunakan jasa (*Senayan Square*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Securindo Packtama Indoensia dan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Securindo Packtama Indonesia dicabang *Senayan Square*.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Representasi Komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan serta dalam menyelesaikan masalah-masalah karyawan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi komunikasi pimpinan PT.Securindo Packatama Indonesia dalam meningkatkan kinerja karyawan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara manfaat teoritis penelitian untuk keilmuan ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi dalam bidang hubungan masyarakat secara internal atau perusahaan dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi bacaan didalam mata kuliah yang didapat pada jurusan ilmu komunikasi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi berupa masukan dan saran dalam melaksanakan kegiatan komunikasi internal antara pimpinan dan bawahan, sehingga dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki kekurangan yang ada dikalangan perusahaan, baik untung kepentingan karyawan maupun manajemen *Secure Parking Senayan Square*.

